






JUDUL : PENGARUH KESIAPAN UNTUK BERUBAH DENGAN KINERJA KARYAWAN DI INSTALASI REKAM MEDIK RSAB HARAPAN KITA PADA PANDEMI COVID-19	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Nauri Anggita Temesvari, SKM, MKM (0310099001)</p> <p>Anggota :</p> <p>Deasy Rosmala Dewi, SKM, M.Epid (1126027501)</p> <p>Mieke Nurmalasari, M.Si, M.Sc (0326057701)</p> <p>Nurul Rahma (20180304009)</p> <p>Angelia Dyah Sukmarini (20200304053)</p> <p>Nadri Aulia Fathia (20200304090)</p> <p>Sulistianingsih (20200304098)</p> <p>Ryo Hikmah Tiyardi (20200304046)</p> <p>Fakultas</p>	<p>Pandemi COVID-19 berdampak kepada tenaga kesehatan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan kesiapan untuk berubah dengan kinerja karyawan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita selama pandemi COVID-19. Desain penelitian potong lintang, dengan waktu penelitian Juni-Agustus 2021 dengan sampel 27 karyawan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita. Analisis data secara bivariat menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan karyawan yang memiliki persepsi kurang siap berubah dengan kinerja rendah sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan jumlah karyawan yang siap berubah dengan kinerja yang baik sebanyak 9 responden (75%). Nilai p-value yang dihasilkan adalah 0,000 dengan nilai Odds Ratio yaitu 4. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara kesiapan berubah dengan kinerja karyawan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita selama pandemi COVID-19.</p> <p>Kata Kunci :</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; display: inline-block;">  <b>HKI dan Publikasi</b> </div> <p>Nomor Sertifikat Hak Cipta: 000277118</p> <p>Publikasi: <a href="https://kesans.rifainstitute.com/index.php/kesans/article/view/84">https://kesans.rifainstitute.com/index.php/kesans/article/view/84</a></p>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
<p>Instalasi rekam medik merupakan bagian rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan rekam medis. Tenaga kesehatan yang terdapat di instalasi rekam medik dituntut untuk tetap bekerja selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan protokol kesehatan. Penularan pandemi COVID-19 yang terjadi di rumah sakit membuat pekerjaan menjadi tertunda. Tenaga kesehatan yang mengalami pengobatan selama terpapar COVID-19 seringkali harus menumpuk pekerjaannya dan kembali mengejar target pekerjaan setelah masuk. Instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita memiliki jumlah karyawan 27 orang. Selama pandemi COVID-19, sosialisasi oleh tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) agar melakukan pelayanan dengan tetap menggunakan protokol kesehatan kepada karyawan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita telah dilakukan. Namun, tetap saja penularan di lingkup karyawan masih terjadi karena risiko penularan baik kontak dengan pasien, antar karyawan, maupun dokumen tidak bisa dihindari. Tumbanganya karyawan akibat COVID-19 mengakibatkan pekerjaan seringkali tertunda. Pekerjaan yang dapat dikerjakan 1 hari baru dapat diselesaikan 2-3 hari karena kondisi COVID-19. Dari permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kesiapan untuk berubah dengan kinerja karyawan di instalasi bagian rekam medis RSAB Harapan Kita.</p>	<p>Pada kesiapan untuk berubah dalam indikator self-efficacy mayoritas responden memberikan respon negatif terkait kemampuan untuk melaksanakan perubahan dan konsistensi dalam menerapkan perubahan. Indikator appropriateness mayoritas dijawab dengan respon negatif dimana responden memiliki ketidakyakinan atas alasan dilakukan perubahan yang diusulkan oleh rumah sakit. Pada indikator management support respon negatif disampaikan responden terkait komitmen manajemen dalam melakukan perubahan. Pada indikator personal benefit terdapat respon negatif yang disampaikan responden terkait manfaat yang dirasakan dengan adanya perubahan. Pada kinerja dalam indikator responsibility, timeliness, need for supervision, cost of effectiveness, empathy dan quality responden mayoritas menunjukkan pemahaman terhadap tanggung jawabnya dan berusaha mengerjakan sebaik mungkin meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19. Namun, pada indikator quantity responden merasakan bahwa target kerja selama pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Selain itu pada indikator interpersonal impact, terdapat responden yang belum merasa senang atas hasil pekerjaan yang dilakukan. Hasil uji chi square didapatkan p-value = 0,000, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi kesiapan untuk berubah dengan kinerja karyawan selama masa pandemi COVID-19 di instalasi rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan nilai OR = 4, artinya karyawan yang memiliki persepsi kurang siap untuk berubah mempunyai peluang kinerja baik 4 kali lebih besar dibandingkan karyawan yang memiliki persepsi siap berubah.</p>

 <p><b>Metode</b></p>	
<p>Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain potong lintang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2021 di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita. Populasi atau subjek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di instalasi rekam medik RSAB Harapan Kita yang memiliki pengalaman kerja minimal 6 bulan. Berdasarkan kriteria tersebut populasi diketahui 27 (dua puluh tujuh) orang. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 27 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online kepada seluruh karyawan RSAB Harapan Kita. Pada kuesioner terdiri dari item pernyataan yang menggambarkan indikator pembentuk masing-masing variabel menggunakan skala likert dengan nilai: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk dilakukan analisis secara deskriptif yaitu mendeskripsikan karakteristik responden distribusi frekuensi masing-masing variabel. Variabel kesiapan untuk berubah dan kinerja karyawan lalu dilakukan pengelompokan menggunakan cut off point dari masing-masing total skor berupa nilai mean karena distribusi data normal (<math>p\text{-value} &gt; 0,05</math>). Variabel kesiapan untuk berubah dikelompokkan menjadi kurang siap berubah (total skor <math>&lt; 26</math>) dan siap berubah (total skor <math>\geq 26</math>), sedangkan variabel kinerja dikelompokkan menjadi rendah (total skor <math>&lt; 29</math>) dan baik (total skor <math>\geq 29</math>). Selanjutnya dari crosstab pengelompokan kedua variabel dianalisis menggunakan uji chi square untuk menganalisis hubungan kesiapan untuk berubah dengan kinerja karyawan selama pandemi COVID-19 dan nilai Odds Ratio (OR).</p>	
 <p><b>Skema LITABMAS</b></p> <p>Penelitian Internal</p>	 <p><b>Ucapan terimakasih</b></p> <p>LPPM Universitas Esa Unggul RSAB Harapan Kita</p>



**DAFTAR PUSTAKA**

- Asbari, Masduki, Novitasari, D. and Pebrina, E.T., 2021. Pengaruh Mediasi Mental Kesiapan untuk Berubah dan Work-Family Conflict terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(1), pp.24–38. Available at: <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/123>.
- Asbari, Masduki;, Purba, J.T., Hariandja, E.S. and Sudibjo, N., 2021. Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), pp.54–71.
- Asriati, Y., 2020. Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pademi Covid-19. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), pp.44–49.
- Cania, L., 2020. Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja dengan Metode Workload. *Higeia Journal of Public Health*, 4(Special 4), pp.967–977.
- DPP PORMIKI, 2020. Surat Edaran No. HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam situasi Wabah Covid-19,
- Holt, D.T., Armenakis, A.A., Feild, H.S. and Harris, S.G., 2007. Readiness for Organizational Change: The systematic Development of a Scale. *Journal of Applied Behavioral Science*, 43(2), pp.99–112. Available at: <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0021886306295295>.
- Kemendes RI, 2021, Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Online]. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> [Accessed: 2 April 2021].
- Mangkunegara, A., 2019. Evaluasi Kinerja SDM, PT Refika Aditama, Bandung.
- Muhdin, 2018. PENGARUH KEMAMPUAN DIRI DAN KESIAPAN UNTUK BERUBAH TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH MOTIVASI KERJA. Universitas Islam Indonesia.
- Novitasari, D. et al., 2020. Pengaruh Kesiapan untuk Berubah pada Karyawan Manufaktur: Analisis Praktik Kepemimpinan di Masa Pandemi Covid-19. *JUMBO (Jurnal Manajemen , Bisnis dan Organisasi )*, 4(1), pp.175–188.
- Putri, R.N., 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Suni, N.S.P., 2020. Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII(3), pp.14–18. Available at: [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-3-I-P3DI-Februari-2020-1957.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-3-I-P3DI-Februari-2020-1957.pdf).
- WHO, 2020. Critical preparedness, readiness and response actions for COVID-19Title,
- Yuwono, T., Wiyono, N., Asbari, M. and Novitasari, D., 2020. Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Di Masa Pandemi Covid-19. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), pp.615–632